



Pengaruh Arus Kas, Laba, Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasi dan Arus Kas Pendanaan (Literature Review Manajemen Keuangan)

Nova Lia Situmorang¹, Ramadhani Nurfitri², Nehemia Apriyani Panjaitan³, Cantika Ramadina PD⁴, Tri Yulaeli⁵

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

202210315013@mhs.ubharajaya.ac.id¹, 202210315004@mhs.ubharajaya.ac.id²,

202210315028@mhs.ubharajaya.ac.id³, 202210315014@mhs.ubharajaya.ac.id⁴,

tri.yulaeli@dsn.ubharajaya.ac.id⁵

Alamat: Jl. Raya Perjuangan No.81, RT.003/RW.002, Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bks, Jawa Barat 17143

Corresponding author: 202210315013@mhs.ubharajaya.ac.id

Abstract: *An investor in investing always expects high stock returns. Therefore, investors must be able to assess which companies have good performance. Stock returns are a matter of great concern to investors considering the level of profit that investors will enjoy from their investments. Financial reports, especially those related to information on changes in cash flows, accounting profit, investment cash flows, funding flows and operating cash flows are important information that investors can use to assess company performance. This study aims to determine whether the information for investors to make investment decisions is reflected in the stock returns to be obtained. This study is also intended to determine which performance measures have the most significant influence on stock returns. Information that is often used by investors in considering investment decisions in increasing stock returns is net income, cash flow, funding and operating cash flow. Writing this article aims to build a hypothesis of the influence between variables to be used in further research. This article discusses the effect of stocks on cash flow, accounting profit, operating cash flow, investment cash flow and funding cash flow, an introductory literature study on financial management.*

Keywords: *Cash Flow, Profit, Operating Cash Flow, Investment Cash Flow, and Funding Cash Flow*

Abstrak: Seorang investor dalam melakukan investasi selalu mengharapkan return saham yang tinggi. Oleh karena itu investor harus dapat menilai perusahaan mana yang memiliki kinerja yang baik. Return saham menjadi hal yang sangat diperhatikan oleh para investor mengingat tingkat keuntungan yang akan dinikmati investor dari investasi yang dilakukannya. Laporan keuangan khususnya yang berkaitan dengan informasi perubahan arus kas, laba akuntansi, Arus kas investasi, Arus pendanaan dan arus kas operasi merupakan salah satu informasi penting yang dapat digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah informasi bagi investor untuk mengambil keputusan investasi yang tercermin dari return saham yang akan diperoleh. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui ukuran kinerja mana yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap return saham. Informasi yang sering digunakan oleh investor dalam mempertimbangkan keputusan investasi dalam kenaikan retur saham adalah laba bersih, arus kas, pendanaan dan arus kas operasi. Penulisan artikel ini bertujuan guna membangun hipotesis pengaruh antar variabel untuk digunakan pada riset selanjutnya. Artikel ini membahas terkait pengaruh Saham terhadap Arus Kas, Laba akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan suatu studi literatur pengantar Manajemen keuangan.

Kata kunci: *Arus Kas, Laba, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pasar modal (capital market) memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak yaitu pertama pihak investor (pihak yang menginvestasikan dananya) dengan harapan dapat mendapatkan return dan pihak kedua yaitu issuer atau emiten. Bagi investor dalam menginvestasikan dananya dengan maksud untuk bisa mendapatkan benefit seperti capital gain (hasil jual beli saham) atau deviden, dan kepemilikan.

Menurut Jogiyanto Capital gain merupakan selisih untung (rugi) dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. Return adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, tentunya investor (pemodal) tidak akan melakukan investasi. Jadi setiap investasi baik jangka pendek maupun jangka panjang mempunyai tujuan utama mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai return baik langsung maupun tidak langsung (Robert Ang, 1997).

Return saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham.

Menurut (Suteja, 2018) “laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan dari hasil suatu proses akuntansi selama periode tertentu yang digunakan sebagai alat komunikasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan”. Dalam pengertian sederhana menurut Kasmir (2008:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.. Tujuan laporan keuangan menurut Hans (2016 : 126) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Komponen arus kas diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan

perusahaan yang dapat mempengaruhi return saham, adalah arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan

Menurut Kasmir (2013: 28), arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Otoritas Jasa Keuangan atau OJK, laba adalah kelebihan pendapatan dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut atau profit, dengan kata lain laba merupakan penghasilan bersih atau imbalan dari aktivitas perusahaan.

Reynolds and Francis dalam (Rusmin, 2010) melaporkan arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap tindakan manajemen perusahaan dalam mengelola laba. Menurut Jogiyanto (2010:5) pengertian investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan didalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu. Investasi adalah kegiatan penanaman modal, baik langsung maupun tidak langsung, dengan harapan pemilik modal akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang dari hasil penanaman modal tersebut. Murtini (2008:98) menyatakan keputusan pendanaan merupakan cara bagaimana perusahaan dapat mendanai kegiatan operasinya secara optimal, dan juga bagaimana cara perusahaan mengkomposisikan sumber dana optimal yang harus dipertahankan.

Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan analisa terkait pengaruh Arus Kas, Laba, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan terhadap Saham, guna menambah wawasan dan pengetahuan, serta memberikan bantuan atas artikel pendukung untuk karya ilmiah sebagai penelitian yang relevan. Dalam memperkuat sebuah teori yang di teliti, kita perlu artikel yang relevan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dibahas, dapat ditarik secara garis besar perumusan atas masalah yang akan dibahas, guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

1. Apakah Arus kas berpengaruh terhadap Saham?
2. Apakah Laba berpengaruh terhadap Saham?
3. Apakah Arus kas operasi berpengaruh terhadap Saham?

4. Apakah Arus kas investasi berpengaruh terhadap Saham?
5. Apakah Arus kas pendanaan berpengaruh terhadap Saham?

KAJIAN TEORI

Saham

Return saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Hartono dalam Rizal dan Ana, 2016).

Saham dan pemegang utang, dengan mengurangi masalah agensi dalam organisasi multi-segmen, serta conflicts kepentingan antara pemegang saham dan kelompok pemangku kepentingan yang lebih luas yang mencakup pelanggan, karyawan, dll. Demikian pula, ada penelitian yang relatif lebih sedikit tentang saluran "pembelajaran" di mana informasi pelaporan fihakmeningkatkan kumpulan informasi manajer tentang peluang investasi di masa depan. (Ferracuti dan Stubben (2019).

Saham adalah” surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa disebut emiten”, (Sjahrial (2006:22).

Harga saham merupakan harga atau nilai uang yang tersedia dikeluarkan untuk memperoleh kepemilikan atas suatu saham. (Jogiyanto 2000:8)

Return saham atau yang biasa disebut dengan return merupakan pembayaran yang diterima karena hak kepemilikannya, ditambah dengan perubahan dalam harga pasar yang dibagi dengan harga awal. Return atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan (Brigham dan Houston, 2013).

Saham ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Hartono dalam Rizal dan Ana, 2016), (Ferracuti dan Stubben (2019), (Sjahrial (2006:22), (Jogiyanto 2000:8), (Brigham dan Houston, 2013).

Arus Kas

Laporan arus kas adalah suatu laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu (Harahap, 2011).

Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pembayaran dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari suatu perusahaan selama suatu periode dalam suatu format merekomendasikan saldo kas awal dan akhir (Kieso, Weygandt, Warfield, 2007).

Menurut Stewart dan Co earnings dan earnings per share merupakan alat pengukuran kinerja. Penelitian lain dilakukan oleh (Pradhono & Christiawan, 2005) menyimpulkan bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat keuntungan saham (return saham).

Arus kas adalah aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Informasi tersebut dapat pula digunakan untuk mengevaluasi hubungan diantara ketiga aktivitas tersebut (Kartikahadi, et al. 2016).

laporan arus kas sebagai berikut : laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih kas dari kegiatan operasi, investasi, serta pembiayaan perusahaan selama suatu periode, dalam bentuk yang dapat merekonsiliasi saldo kas awal dan akhir. pelaporan kenaikan atau penurunan bersih dalam kas dipandang berguna karena investor, kreditur, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan ingin mengetahui dan secara umum dapat memahami apa yang terjadi pada sumberdaya perusahaan yang paling lancar yaitu kasnya. Kieso (2002).

Arus kas ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Harahap, 2011), (Kieso, Weygandt, Warfield, 2007), (Pradhono & Christiawan, 2005), (Kartikahadi, et al. 2016), Kieso (2002).

Laba

Laba Akuntansi (accounting income) merupakan salah satu informasi yang sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Dalam bukunya (Cariri, 2008), laba adalah jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode, disisi lain akuntan mendefinisikan laba dari sudut pandang perusahaan sebagai satu kesatuan.

Laba akuntansi digunakan investor untuk mengetahui prospek ke depan dari perusahaan, karena laba akuntansi bisa mencerminkan kinerja dari manajemen yang digambarkan sebagai selisih antara pendapatan dan beban. Oleh karena itu laba akuntansi akan menjadi perhatian utama bagi para investor (Saputra dan Ida, 2013).

Laba akuntansi merupakan salah satu informasi dari banyak informasi yang digunakan oleh para investor untuk memperkirakan nilai suatu saham (Kim & Verrecchia, 1991).

Menyatakan bahwa laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis. (Yocelyn & Christiawan (2014).

Laba akuntansi dimaknai sebagai selisih antara pendapatan dan biaya. Lebih lanjut dijelaskan bahwa laba akuntansi merupakan laba dari kaca mata perekayasa akuntansi atau kesatuan usaha karena keperluan untuk menyajikan informasi secara objektif dan terandalkan. (Suwardjono, 2013).

Laba ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Cariri, 2008), (Saputra dan Ida, 2013), (Kim & Verrecchia, 1991), (Yocelyn & Christiawan (2014), (Suwardjono, 2013).

Arus Kas Operasi

Menurut Harahap, 2012: 260 arus kas operasi adalah arus kas penghasilan utama pendapatan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan; seluruh transaksi dan peristiwa-peristiwa lain yang tidak dapat dianggap sebagai kegiatan investasi atau pembiayaan. Menurut Harmono: 2011 arus kas operasi adalah arus kas yang dihasilkan oleh kegiatan utama operasi perusahaan (dihasilkan dari penjualan produk dikurangi biaya produksi yang dikeluarkan).

Gomez (2002) berpendapat bahwa arus kas operasi merupakan faktor terpenting dalam memprediksi krisis keuangan; namun, jika arus kas operasi positif sedangkan arus kas dari aktivitas investasi dan keuangan sangat negatif, bisnis juga akan menghadapi kesulitan dalam situasi keuangan mereka. Banimadh dan Aliabadi (2013) menyatakan arus kas operasi merupakan indeks lengkap untuk menentukan kinerja suatu perusahaan, analis, investor, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. Kinerja suatu perusahaan merupakan perwujudan dari kinerja manajemen, sehingga laba dan arus kas operasi dapat diartikan sebagai ukuran efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya di perusahaan (Nuraini, 2011).

Arus kas operasi dapat memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan arus kas operasi yang memadai untuk membayar hutang dan ekuitasnya serta untuk mengakuisisi aset (ZellerandStanko, 2000). Tujuan penyusunan laporan arus kas operasi adalah untuk memberikan informasi yang relevan mengenai pendapatan dan pengeluaran di perusahaan untuk periode waktu yang terjadi.

Arus Kas Operasional ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Harahap, 2012: 260), (Harmono: 2011), (Gomez, 2002), (Banimadh dan Aliabadi, 2013), (Nuraini, 2011), dan (ZellerandStanko, 2000).

ARUS KAS INVESTASI

Bahwa investasi yang dihasilkan dari kebijakan dividen memiliki informasi yang positif tentang perusahaan di masa yang akan datang, selanjutnya berdampak positif terhadap nilai perusahaan. (Fama dan French (1998).

Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas, sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. (PSAK No.2 (2007:15))

keputusan investasi perusahaan seperti belanja modal, merger dan akuisisi (M&A), dan penelitian dan pengembangan.(Bushman dan Smith 2001).

Definisi investasi menurut Tandelilin adalah komitmen atas sejumlah dana lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. (Tandelilin 2001).

Pengertian investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan didalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu. Jogiyanto (2010:5).

Arus kas investasi ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Fama dan French (1998), (PSAK No.2 (2007:15), (Bushman dan Smith 2001), Jogiyanto (2010:5).

Arus Kas Pendanaan

Aktivitas pendanaan (financing activities) melibatkan pos-pos kewajiban dan ekuiyas pemilik. Aktivitas ini meliputi :Perolehan sumber daya dari pemilik dan komposisinya dengan pengambilan atas dan dari investasinya dan Peminjaman uang dari kreditor serta pelunasanya. (Kieso, 2010)

Menurut Haruman (2008) menyatakan bahwa pendanaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Apabila pendanaan didanai melalui hutang, peningkatan tersebut terjadi akibat dari efek tax deductible.

Menurut Brealey, Myers, dan Marcus (2008:6), keputusan pendanaan merupakan tanggung jawab utama kedua manajer keuangan untuk menggalang dana yang dibutuhkan perusahaan untuk investasi dan operasinya. Ketika suatu perusahaan perlu mendapatkan dana, perusahaan itu bisa mengundang para investor untuk menanamkan uang kas sebagai ganti bagian laba di masa depan, atau menjanjikan untuk melunasi kas investor itu plus tingkat bunga tetap.

arus kas pendanaan menurut Syakur (2009;40) adalah : “Aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan.

Menurut PSAK 2 (revisi 2009) dalam Martani, (2012:146), Aktivitas pendanaan Adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas.

Arus kas Pendanaan ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Kieso, 2010), (Haruman, 2008), (Brealey, Myers, dan Marcus (2008:6), (Syakur (2009;40), dan (Martani, (2012:146)

Tabel 1: Penelitian terdahulu yang relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(H Sinaga Dr. H. Sugeng Pamudji, MSi., 2019)	Total arus kas, arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, akuntansi keuntungan dan pengembalian saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini mengetahui arus kas, Arus Kas Operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan terhadap Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian yang ditemukan menggunakan periode 2005 – 2007 pada perusahaan sektor manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia dengan metode pooling data. • Metode yang digunakan adalah purposive sampling • Penelitian terdahulu menggunakan variabel akuntansi keuntungan, dan total arus kas, sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan variabel tersebut
2	(Tinangon & Walandouw, 2017)	laba akuntansi, arus kas operasi, return saham, industri barang konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini mengetahui pengaruh laba, Arus Kas Operasi terhadap Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode analisis yang digunakan pada artikel yang ditemukan adalah analisis regresi berganda. • Menggunakan penelitian yang bersifat Kuantitatif
3	(R Gheshlaghi, Yunes Ahmadzadeh, 2015)	Kegiatan operasional, hasil investasi dan bunga yang dibayarkan untuk membiayai, pajak penghasilan, kegiatan investasi, aktivitas pendanaan,	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini mengetahui pengaruh Kegiatan Operasional, kegiatan investasi, aktivitas pendanaan terhadap saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan table variable. • Penelitian terdahulu menggunakan variabel bunga yang dibayarkan untuk membiayai, pajak penghasilan, sedangkan penelitian sekarang tidak

		pengembalian asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham		menggunakan variabel tersebut
4	(Mutia, 2012)	Laba, arus kas dan harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini mengetahui pengaruh Laba, Arus kas, Harga Saham terhadap return saham. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan metode purposive sampling dan cross-section model regresi sebagai alat analisis • Menggunakan populasi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Indonesian Capital market Directory. • Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan arus kas yang sudah diaudit serta harga saham tiap-tiap emiten pada harga penutupan (closing price) tanggal berakhir bulan Desember.
5	(Nurwanah et al., 2021)	Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Tingkat Keuntungan Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini mengetahui Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi terhadap Saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menggunakan Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linear berganda. • Data penelitian akan diukur dengan beberapa tahapan analisis seperti uji linearitas, uji normalitas. • Hipotesis yang diajukan dalam studi ini diuji menggunakan metode regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji simultan (uji-f), dan uji parsial (uji-t).

6	(Nugraha & Riyadhi, 2019)	Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Laba, Harga Saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap saham	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini mengetahui pengaruh Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Laba, Harga Saham pada return saham 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi, koefisien determinasi, dan regresi. • Pengujian hipotesis menggunakan uji F untuk hipotesis secara bersama-sama, dan uji t untuk hipotesis secara individual dengan progame dilihat. • Penelitian terdahulu menggunakan variabel ukuran perusahaan, sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan variabel tersebut
---	---------------------------	--	---	---

METODE PENULISAN

Metode penulisan dalam artikel ilmiah ini menggunakan metode kualitatif dan kajian Pustaka yang biasa disebut sebagai library Research. Dalam tulisan ini, penulis mengkaji teori serta pengaruh setiap variable dengan parameter berupa buku-buku dan jurnal baik secara langsung (*offline*) di perpustakaan maupun secara *online* yang bersumber dari Mendeley, Google Scholar, dan Website Jurnal lainnya.

Alasan penulis memilih metode kualitatif sebagai acuan dalam penelitian ini adalah, karena saham berpengaruh terhadap arus kas, laba, investasi dan pendanaan yang diteliti melibatkan pasar yang juga melibatkan banyak orang sebagai pelaku dalam terjadinya kegiatan pasar. Oleh karena itu, metode penelitian kualitatif adalah metode terbaik sebab pada metode ini menggunakan data sebagai acuan utama, hal tersebut memudahkan berjalannya kegiatan penelitian. Dengan terlibatnya banyak orang dalam kegiatan jual beli di pasar, data akan semakin mudah untuk dikumpulkan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan Kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel *literature review ini* dalam konsentrasi Manajemen Keuangan:

1. Pengaruh Arus Kas Terhadap Saham

Arus kas berpengaruh terhadap saham. Dimana dimensi atau indikator saham yaitu arus kas adalah laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan dalam periode waktu tertentu. laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih kas dari kegiatan operasi, investasi, serta pembiayaan perusahaan selama suatu periode, dalam bentuk yang dapat merekonsiliasi saldo kas awal dan akhir. pelaporan kenaikan atau penurunan bersih dalam kas dipandang berguna karena investor, kreditur, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan ingin mengetahui dan secara umum dapat memahami apa yang terjadi pada sumberdaya perusahaan yang paling lancar yaitu kasnya. Kieso (2002).

Untuk meningkatkan saham dengan memperhatikan arus kas. Maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah dengan memaksimalkan dalam mencatat manajemen kas yang masuk ataupun yang keluar melalui pengelolaan keuangan yang baik, maka akan membuat para investor mengetahui informasi atau kondisi keuangan dalam suatu perusahaan tersebut dan akan menjadi lebih menguntungkan lagi bagi perusahaan tersebut. (Yocelyn & Christiawan (2014).

Hasil penelitian ini menunjukkan arus kas mempunyai kontribusi yang positif dan tidak signifikan terhadap return secara langsung yang diterima oleh pemegang saham. Ini menunjukkan banyak faktor lain yang memang lebih dominan mempengaruhi return yang diterima oleh pemegang saham. Ketidaksesuaian ini mungkin disebabkan oleh perbedaan kondisi pasar modal yang diteliti, karakteristik sampel, jumlah observasi, dan jangka waktu penelitian. Sedangkan hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Pradhono dan Christiawan (2004) yang menyatakan bahwa arus kas operasi mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap return saham.

Arus Kas berpengaruh terhadap saham. Ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Kieso (2002), (Yocelyn & Christiawan (2014), (Pradhono dan Christiawan (2004).

2. Pengaruh Laba Terhadap Saham

Laba akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Artinya bahwa semakin meningkat Laba Akuntansi pada periode pengamatan maka harga saham akan cenderung naik dan sebaliknya. Laba Akuntansi memiliki potensi sebagai prediktor karena laba akuntansi mempunyai kandungan informasi terhadap harga saham. Selain itu laba akuntansi juga mempunyai kandungan informasi yang relevan bagi investor dan merupakan kunci informasi penting dalam pengambilan keputusan. Triyono dan Jogiyanto (2000) dan Ferry dan Wati (2004).

Laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat keuntungan saham diterima. Ini berarti semakin besar laba yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi di perusahaan, sehingga semakin besar pula nilai *expected return* saham. Dan sebaliknya, semakin kecil laba yang diperoleh perusahaan maka semakin kecil minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga semakin kecil pula nilai *expected return* saham. Konservatisme akuntansi mencerminkan kebijakan akuntansi yang permanen. Secara empiris penelitian mereka menunjukkan bahwa *earnings* yang berkualitas diperoleh jika manajemen menerapkan akuntansi konservatif secara konsisten tanpa adanya perubahan metode akuntansi atau perubahan estimasi.

Menurut Weston dan Copeland (1997:125) dalam Ferdi (2012:43), perusahaan yang memiliki laba yang stabil seringkali dapat memperkirakan berapa laba yang akan diperolehnya di masa depan. Perusahaan seperti ini biasanya cenderung membayarkan dividen dengan persentase yang lebih tinggi terkait harga saham kepada investor dibandingkan dengan perusahaan yang keuntungannya fluktuatif. Perusahaan yang tidak stabil jika dilihat dari kinerja keuangannya biasanya tidak yakin apakah laba yang diharapkan di tahun-tahun mendatang dapat tercapai, sehingga perusahaan cenderung menahan sebagian besar laba bersihnya saat ini. Sebagai hasil dari menahan keuntungan, hasil harga saham yang lebih rendah.

3. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap saham

Arus kas operasi berasal dari transaksi atau peristiwa lain yang mempengaruhi laba bersih dan merupakan indikator yang dapat menentukan apakah dari aktivitas operasi perusahaan dapat menghasilkan dana yang cukup yang dapat melunasi pinjaman, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber dari aktivitas pendanaan maupun investasi.

(Khairunnisa: 2016). Apabila nilai arus kas dari operasi tinggi, maka kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut akan tinggi pula sehingga semakin besar pula nilai return saham. Sebaliknya, apabila nilai arus kas operasi semakin rendah maka semakin kecil kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga semakin kecil pula return saham.

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian Haris dan Sunyoto, 2018, penelitian Aisah dan Kastawan, 2016 mengatakan hasil yang sama bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham. Namun bertolak belakang dengan penelitian Rizal dan Selvia, 2016 yang mengatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis seperti berikut: Arus Kas Operasi berpengaruh Terhadap Return Saham.

Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap saham, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Khairunnisa: 2016), (Haris dan Sunyoto, 2018), (Aisah dan Kastawan, 2016), (Rizal dan Selvia, 2016).

4. Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap saham

Aktivitas investasi juga terbukti tidak berpengaruh terhadap return saham. Investor tidak melihat pelaporan perubahan arus kas investasi tersebut sebagai informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan investasinya. Informasi tentang adanya transaksi investasi yang dilakukan oleh perusahaan, yang selanjutnya akan memperbesar potensi menghasilkan pendapatan di masa depan, ternyata tidak dilihat oleh investor untuk mengambil keputusan investasi.

Investasi yang dilakukan perusahaan dapat meningkatkan harga pasar saham. Arus kas dari aktivitas investasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Ben-Zion (1984) Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai saham sangat dipengaruhi oleh pelunag investasi dan pengeluaran dimasa depan. (Wibawa 2010) pengeluaran investasi memberikan sinyal positif terhadap pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan (Wahyudi dan Pawestri 2006) investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.(Prapaska 2012).

Arus kas investasi berpengaruh terhadap saham, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: Ben-Zion (1984), (Wibawa 2010), (Wahyudi dan Pawestri 2006) dan .(Prapaska 2012).

5. Pengaruh Arus Kas Pendanaan Terhadap saham

Arus Kas Pendanaan berpengaruh terhadap Saham dimana dimensi atau indikator sahamnya yaitu Arus Kas Pendanaan dalam saham itu bertujuan untuk mengetahui kondisi masuk atau keluarnya kas pada suatu perusahaan pada periode tertentu. Berpengaruh terhadap dimensi atau indikator saham yaitu Secara teori, semakin tinggi arus kas pendanaan perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan tersebut, sehingga semakin besar pula nilai expected return saham. (Lisda Oktofia, et.al, 2021).

Untuk meningkatkan saham dengan memperhatikan laporan arus kas. Maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah memecahkan permasalahan untuk meningkatkan saham dengan menggunakan arus kas pendanaan yaitu dengan mencatat pengeluaran dan pemasukan suatu perusahaan pada periode tertentu.

Arus kas Pendanaan dipengaruhi terhadap saham, apabila arus kas dipersepsikan baik oleh suatu perusahaan unggul maka perusahaan tersebut sudah menerapkan pencacatan keuntungan dan kerugian yang baik selama satu periode. Penelitian yang dilakukan oleh M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto (2018) arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham. Sedangkan menurut Shinta Ayu Devi Nurmalasari dan Arief Yulianto (2015) arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap return saham.

Secara simultan, penelitian yang dilakukan oleh M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto (2018) arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan berpengaruh terhadap return saham.

Arus kas Pendaan berpengaruh terhadap saham Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lisda Oktofia, et.al, 2021), (M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto, 2018), (S.Nurmalasari dan Arief Yulianto, 2015), dan (M. Abdul Haris dan Y. Sunyoto, 2018)

CONCEPTUAL FRAMEWORK

Berdasarkan rumusan masalah, kajian teori, penelitian terdahulu yang relevan dan pembahasan pengaruh antar variabel, maka di perolah kerangka berfikir artikel ini seperti di bawah ini.

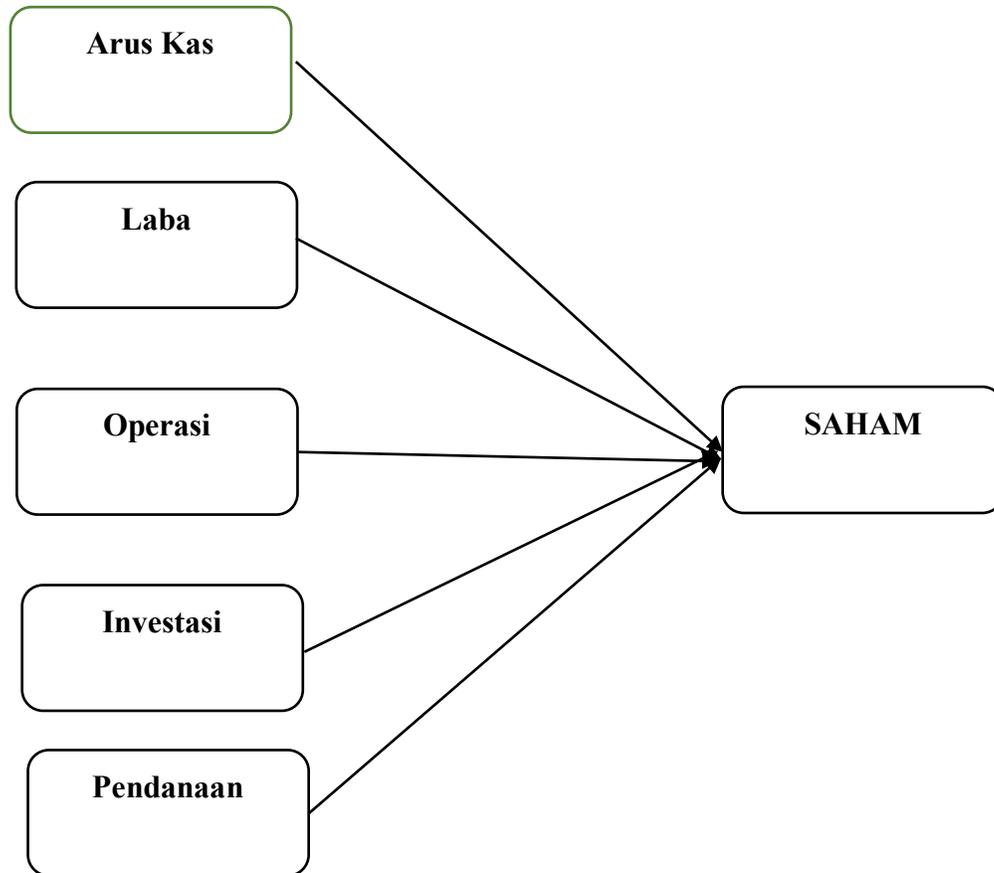


Figure 1: Conceptual Framework

Berdasarkan gambar conceptual framework di atas, maka: Arus kas, Laba, Operasi, Investasi dan Pendanaan berpengaruh terhadap Saham. Selain dari lima variabel exogen ini yang mempengaruhi saham, masih banyak variabel lain yang mempengaruhinya, diantaranya adalah:

- a) Akuntansi keuangan, Tota arus kas (H Sinaga Dr. H. Sugeng Pamudji, MSi., 2019)
- b) Bunga yang dibayarkan untuk membiayai, Pajak penghasilan (R Gheshlaghi, Yunes Ahmadzadeh, 2015)
- c) Ukuran perusahaan (Ukuran perusahaan ((Nugraha & Riyadhi, 2019)
- d) Return on asset (Wulandari, 2021)
- e) Return on equity (Setia et al., 2020)
- f) Pengambilan Keputusan, Investor Individu (Duc Nguyen & Van Nguyen, 2020)
- g) Kebijakan deviden, Ukuran perusahaan, Nilai perusahaan (Pamungkas & Puspaningsih, 2013)
- h) Penyungkapan Laporan keuangan, Asimetri informasi (Roychowdhury et al., 2019)
- i) Pendapatan penjualan (HAYEK, 2018)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa saham merupakan suatu bentuk dukungan yang diberikan oleh pemerintah dengan menyalurkan sejumlah uang kepada perusahaan lokal, guna mendapatkan kesempatan untuk menetapkan target kinerja tertentu, serta agar perusahaan dapat mengetahui laporan arus kas terhadap perusahaan saham.

Dimana saham tersebut memberi pengaruh positif dan negatif tergantung dari sudut pandang yang kita lihat. Seperti yang bisa dilihat dari sudut pandang perusahaan, mereka harus melakukan pendataan terhadap uang yang masuk dan keluar agar dapat mengetahui laba maupun keuntungannya.

Namun, besar kecilnya penghasilan saham akibat perusahaan, dapat pula diidentifikasi oleh laporan arus kas. Suatu saham telah mencapai kenaikan ketika Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Investment (ROI) pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya

1. Arus kas berpengaruh terhadap saham
2. Laba berpengaruh terhadap saham
3. Arus kas operasi berpengaruh terhadap saham
4. Arus kas investasi berpengaruh terhadap saham
5. Arus kas pendanaan berpengaruh terhadap saham

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi saham selain dari arus kas, laba, operasi, investasi, dan pendanaan. Oleh karena itu, masih diperlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang mempengaruhi saham selain variabel yang diteliti pada artikel ini. Faktor tersebut

seperti, Akuntansi keuangan, Tota arus kas, Bunga yang dibayarkan untuk membiayai, Pajak penghasilan, Ukuran perusahaan, Return on asset, Return on equity, Pengambilan Keputusan, Investor Individu, Kebijakan deviden, Ukuran perusahaan, Nilai perusahaan, Penyingkapan Laporan keuangan, Asimetri informasi, Pendapatan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Yahya, B. B.-B. (2019). *PENGARUH ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI DAN ARUS KAS PENDANAAN TERHADAP RETURN SAHAM*. 4.
- Duc Nguyen, D., & Van Nguyen, C. (2020). The impact of operating cash flow in decision-making of individual investors in Vietnam's stock market. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(5), 19–29. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO5.019>
- Ebrahimi, H., Sadeghi, M., Khatibi, M., Dialisis, K., Shahroud, U., & Kedokteran, I. (2015). *P I S R*. 8(2), 109–116.
- H Sinaga Dr. H. Sugeng Pamudji, MSi., A. (2019). *ANALISIS PENGARUH TOTAL ARUS KAS, KOMPONEN ARUS KAS, LABA AKUNTANSI TERHADAP RETURN SAHAM* Hardian Hariono Sinaga Dr. H. Sugeng Pamudji, MSi., Akt. 1–25.
- HAYEK, M. A. AL. (2018). The Relationship Between Sales Revenue and Net Profit with Net Cash Flows from Operating Activities in Jordanian Industrial Joint Stock Companies. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 8(3), 149–162. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v8-i3/4757>
- Mutia, E. (2012). Pengaruh Informasi Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 1(1), 12–22.
- Nugraha, N. M., & Riyadhhi, M. R. (2019). The effect of cash flows, company size, and profit on stock prices in SOE companies listed on Bei for the 2013-2017 period. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 130–141.
- Nurwanah, A., Muslim, M., Erni, □, & Sari, N. (2021). YUME : Journal of Management Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Tingkat Keuntungan Saham. *YUME : Journal of Management*, 4(2), 456–468. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.443>
- Oktofia, L., Ibrohim, I., & Kartika, R. (2021). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 15–25.

<https://doi.org/10.46306/rev.v2i1.36>

- Pamungkas, H. S., & Puspaningsih, A. (2013). Pamungkas & Puspaningsih, 2013. *Jaai*, 17(2), 156–165.
- R Gheshlaghi, Yunes Ahmadzadeh, F. F. (2015). *P I S R*. 8(2), 109–116.
- Roychowdhury, S., Shroff, N., & Verdi, R. S. (2019). The effects of financial reporting and disclosure on corporate investment: A review. *Journal of Accounting and Economics*, 68(2–3), 101246. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2019.101246>
- Setia, M., Purwanto, N., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2), 1–13. <https://doi.org/10.21067/jrma.v6i2.4219>
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh Arus Kas Koperasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pasa Emiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.35906/je001.v9i1.486>
- Suprpto, Hidayah, N., & Wahyuni, T. (2013). Pengaruh Informasi Arus Kas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Keuangan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 1(3), 312–324.
- Tinangon, J., & Walandouw, S. K. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (the Effect Between Accounting Profit and Operating Cash Flow With Stocks Return in the Co. *Pengaruh Laba Akuntansi 173 Jurnal EMBA*, 5(1), 173–183.
- Wulandari, R. (2021). Analisis Arus Kas Operasi Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Return Saham Dengan Laba Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 15(1), 73–82. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v15i1.349>